



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, SENIN 28-10-2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Sae Dirikan Posko Relawan di Sidoarjo Barat Baik Gelar Senam Bareng Warga Tarik

SIDOARJO - Posko relawan pemenangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (Sae) terus bertambah.

Terakhir, para Relawan Sedulur Sae mendirikan posko baru di wilayah Sidoarjo Barat. Cabup Achmad Amir Aslichin meresmikan langsung posko yang difungsikan untuk mengakomodasi dukungan sekaligus menyerap aspirasi.

Mas lin, sapaan Achmad Amir Aslichin, mengapresiasi dukungan yang terus bertambah, termasuk dari Relawan Sedulur Sae di Sidoarjo Barat. Dia mengatakan, visimisinya memang diperuntukkan kesejahteraan warga.



BERTAMBAH: Achmad Amir Aslichin saat meresmikan posko relawan Sidoarjo Barat pada Sabtu (26/10) lalu.

"Salah satunya program dana dusun Rp 300 juta hingga Rp 500 juta per tahun. Sehingga, ada jaminan setiap dusun bisa mengusulkan program dan menyampaikan aspirasi untuk

pembangunan di dusunnya, ucapnya. Dia juga berjanji menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di setiap daerah. (uzi/ris)

SIDOARJO - Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Subandi-Mimik Idayana (Baik) mengikuti kegiatan senam bareng bersama warga di Kecamatan Tarik kemarin (27/10) pagi.

Selain diikuti ribuan warga, sederet artis populer Jawa Timur juga memeriahkan acara tersebut. Di antaranya, Cak Sodik Monata dan Brodin. Tak hanya itu, duet Baik juga membagikan door prize, sembako, hingga makanan gratis bagi warga setempat.

Dalam kegiatan tersebut, cabup Subandi kembali menyampaikan komitmennya. Salah satunya adalah pengembangan wilayah Sidoarjo Barat, mulai membangun sarana kesehatan berkualitas



MERIAH: Duet Subandi-Mimik Idayana dalam senam bersama warga di Kecamatan Tarik kemarin (27/10).

hingga betonisasi jalan-jalan di wilayah barat. "Karena Sidoarjo sangat berpotensi menjadi kawasan industri yang dapat menarik banyak tenaga kerja baru," katanya.

Sementara itu, cawabup Mimik Idayana mengaku sudah menyiapkan program bantuan modal usaha untuk UMKM, terutama bagi pelaku usaha perempuan. (uzi/ris)

Perbaiki SMPN 2 Balongbendo Akibat Angin Puting Beliu

BALONGBENDO-Angin puting beliu yang terjadi di Sidoarjo menyebabkan SMP Negeri 2 Balongbendo rusak. Meskipun tidak parah, angin merusak beberapa bangunan terutama lantai dua.

Pihak sekolah SMP Negeri 2 Balongbendo mengonfirmasi, kejadian angin kencang tersebut terjadi pada Kamis, (24/10) lalu.

"Karena angin kencang, lantai dua terpaksa harus ditangani karena genteng-

nya sempat terbang," ucap Humas SMP Negeri 2 Balongbendo, Tri Wahyu Kunto Adi pada Radar Sidoarjo, Minggu, (27/10).

Dia merasa lega karena kerusakan yang terjadi bisa diperbaiki. Sehingga, kegiatan belajar mengajar tidak terlalu terganggu.

"Sudah kami langsung memanggil tukang untuk memperbaiki yang rusak, Alhamdulillah, semua sudah beres," ujarnya.

Ke Halaman 10



DIPERBAIKI: Kondisi atap SMP Negeri 2 Balongbendo yang rusak akibat angin puting beliu.

RSUD Sedati Butuh Dana Rp 60 Miliar

Jadikan Puskesmas sebagai Rumah Sakit Tipe D

SIDOARJO - Pembak melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) RSUD di Sedati. Di mana, bangunan puskesmas di kecamatan itu bakal berubah menjadi rumah sakit tipe D. Tahap pendirian RSUD di Sedati juga sudah berlangsung. Pembuatan feasibility study (FS) atau studi kelayakan sudah selesai. Anggarannya juga sudah diusulkan, nilainya mencapai Rp 60 miliar.

"Persiapannya sudah lama. Pembangunannya diusulkan tahun depan. Kebutuhan anggarannya sudah diajukan ke DPRD," kata Kabid Pelayanan Dinkes Sidoarjo Danang Abdul Ghani. Sesuai dengan konsep yang sudah disusun, nantinya RSUD Sedati diproyeksikan menjadi fasilitas kesehatan bagi warga di wilayah utara, yakni Sedati, Buduran, Gedangan, dan Waru. Dia menjelaskan, dari hasil kajian yang sudah dilakukan, rencana menaikkan status Puskesmas Sedati menjadi RS tipe D sudah memenuhi syarat. "Sudah memenuhi berdasar

Peraturan Pemerintah 48/2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kerumahsakitian," katanya. Aspek kelayakan yang bisa terpenuhi itu, antara lain, terkait luas lahan puskesmas minimal 2.000 meter persegi, ketersediaan tempat tidur 50 unit, hingga memiliki dua tenaga spesialis dari empat bidang layanan kesehatan (spesialis penyakit dalam, kebidanan, bedah, dan anak).

Untuk menunjang pembangunan dan penyediaan fasilitas tambahan lainnya agar bisa menjadi rumah sakit tipe D, Dinkes Sidoarjo mengusulkan anggaran pembangunan sebesar Rp 60 miliar. Nantinya, RS tipe D itu dibangun di lahan bangunan puskesmas lama.

Meski demikian, dinkes memastikan Puskesmas Sedati tetap dioperasikan sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP). "Jadi, puskesmas tetap memberikan layanan. Nantinya ditempatkan di samping rumah sakit," ujarnya. Sebelumnya, pada 2023, Dinkes Sidoarjo membuat FS terhadap tiga puskesmas di wilayah utara dan selatan untuk jadi RS tipe D. Selain Puskesmas Sedati, ada Puskesmas Taman dan Puskesmas Porong. (ezza/ris)

Sudah Doyong dan Uzur, Pagar Pendopo Direhab

SIDOARJO - Sejak lama, kondisi pagar yang mengelilingi Pendopo Delta Wibawa memprihatinkan. Tak hanya doyong dan miring, besi penyangganya juga banyak yang copot dan berkarat. Belum lagi, wajahnya juga kusam karena lama tak dibenahi.

Kini, wajah pagar bangunan yang berada di kompleks Alun-Alun itu mulai dibenahi. Proyek perbaikan sudah berlangsung dengan target selesai sebelum akhir tahun.

"Saat ini sedang proses perbaikan. Tidak hanya yang di depan, tetapi seluruh pagar kelilingnya, dari sisi timur sampai barat," jelas Asisten Bidang Perencanaan dan Pembangunan Pemkab Sidoarjo M. Makhmud.

Pada perbaikan ini, seluruh pagar diganti baru, baik di sisi selatan di Jalan Cokronegoro maupun di sisi barat di



SUDAH JALAN: Bagian depan pagar Pendopo Delta Wibawa saat ini sudah dipasang penutup. Seiring dimulainya proyek perbaikan pagar.

Jalan Sultan Agung. Anggaran perbaikannya menghabiskan sekitar Rp 1 miliar.

Selain pagar, salah satu bangunan di area pendopo diperbaiki. Lokasinya di dalam pagar sisi timur atau di bagian timur pendopo. Kondisinya juga sudah rusak. "Jadi, yang diperbaiki adalah yang kondisinya sudah memprihatinkan," jelasnya. Makhmud mengatakan, perba-

ikan saat ini berjalan sesuai jadwal. "Bulan depan seluruh perbaikannya sudah selesai," katanya.

Kondisi pagar pendopo sudah tidak layak. Baik besinya maupun fondasinya, terutama di bagian depan sisi timur di Jalan Cokronegoro. Paling parah adalah pagar di sisi selatan; selain sudah doyong, catnya juga sudah mengelupas. Belum lagi, besinya banyak yang copot dan berkarat. (uzi/ris)

Angkat Pesan Gender Bukan Penghalang Seseorang Jadi Pemimpin

Film berjudul *14 Days of May* garapan siswa SMP Al Falah Darussalam Sidoarjo berhasil meraih penghargaan Secondary Panasonic Award. Film yang mengangkat tema kesetaraan gender itu mengalahkan peserta dari 15 negara lainnya.

FIRMA ZUHDI, Sidoarjo

DI hadapan para juri, 11 siswa SMP Al Falah Darussalam Sidoarjo menceritakan film pendek *14 Days of May* yang mereka buat. Beberapa murid secara bergantian menjelaskan pesan yang

tersebut. Selepas presentasi, mereka dinobatkan sebagai peraih penghargaan Secondary Panasonic Award dalam kompetisi film pendek internasional Kids Witness News (KWN) Global Summit 2024.



JUARA: Tim SMP Al Falah Darussalam Sidoarjo mempresentasikan film *14 Days of May* buatan mereka saat diundang ke Synergy Room PT Panasonic Gobel Indonesia, Sabtu (26/10) malam.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Perbaiki SMPN 2 Balongbendo Akibat Angin Puting Beliung

BALONGBENDO-Angin puting beliung yang terjadi di Sidoarjo menyebabkan SMP Negeri 2 Balongbendo rusak. Meskipun tidak parah, angin merusak beberapa bangunan terutama lantai dua.

Pihak sekolah SMP Negeri 2 Balongbendo mengonfirmasi, kejadian angin kencang tersebut terjadi pada Kamis, (24/10) lalu.

"Karena angin kencang, lantai dua terpaksa harus ditangani karena genteng-

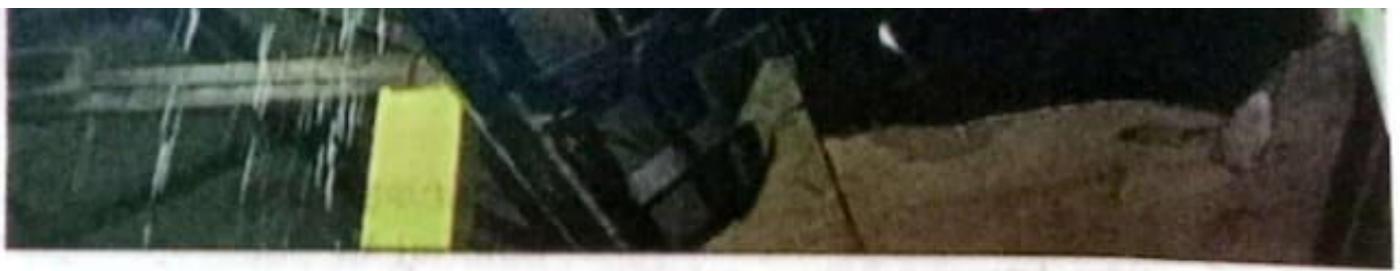
nya sempat terbang," ucap Humas SMP Negeri 2 Balongbendo, Tri Wahyu Kunto Adi pada Radar Sidoarjo, Minggu, (27/10).

Dia merasa lega karena kerusakan yang terjadi bisa diperbaiki. Sehingga, kegiatan belajar mengajar tidak terlalu terganggu.

"Sudah kami langsung memanggil tukang untuk memperbaiki yang rusak, Alhamdulillah, semua sudah beres," ujarnya.

● Ke Halaman 10





IST

DIPERBAIKI: Kondisi atap SMP Negeri 2 Balongbendo yang rusak akibat angin puting beliung.

CS Si Putih Si Putih



Perbaikan SMPN 2...

Dia sudah lega saat cuaca kembali stabil. Akan tetapi ia khawatir, jika cuaca ekstrem tersebut kembali datang. "Kita semua berharap tidak ada lagi cuaca buruk seperti itu," ujarnya. Sementara itu, BMKG Juanda

mengingatkan, agar masyarakat selalu waspada terhadap perubahan cuaca yang kapan saja bisa terjadi.

Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor lokal dan topografi tiap daerah.

"Angin timuran yang masih aktif sehingga potensi angin masih cukup

kencang," jelas Ketua Tim Meteorologi BMKG Juanda, Shanas Prayuda. Meskipun situasi saat ini sudah

kembali normal, kewaspadaan tetap diperlukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Masyarakat harus lebih siap menghadapi situasi seperti itu agar kerusakan bisa diminimalkan. (sa/vga)

CS Si Putih Si Putih





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LAYANAN: Puskesmas Sedati yang akan beralih status menjadi RSUD tipe D.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Usulkan Anggaran Rp 60 Milliar untuk Pembangunan RSUD Sedati

Tahun depan, Kecamatan Sedati akan memiliki rumah sakit tersendiri sebagai prioritas Pemkab Sidoarjo. Rencana itu telah dibahas bersama DPRD Sidoarjo saat rapat paripurna.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

SEDATI- Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo berencana mengubah Puskesmas Sedati menjadi rumah sakit tipe D. Langkah tersebut bertu-

juan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan masyarakat di Kota Delta.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Sidoarjo, Danang Abdul Ghani mengatakan, pihaknya telah mengusulkan pembangunan RSUD Sedati. Rencana tersebut diharapkan dapat terealisasi tahun depan. "Kami sudah usulkan anggaran untuk pembangunan tahun depan," ucapnya.

Kendati Puskesmas Sedati akan berubah menjadi RSUD, bukan berarti Puskesmas akan ditiadakan.

Tetap ada gedung yang akan digunakan untuk Puskesmas, sehingga kedua fasilitas kesehatan itu dapat berfungsi berdampingan. "Tetap ada Puskesmas, (gedungnya, red) berdampingan lokasinya," jelasnya.

Dinkes Sidoarjo sudah mengusulkan anggaran untuk pembangunan RSUD Sedati. Namun, anggaran tersebut belum diketuk palu. Proses selanjutnya akan melibatkan pembahasan lebih lanjut dengan DPRD Sidoarjo.

"Rp 60 miliar (usulan anggaran,

red) untuk gedungnya," terangnya.

Sebelumnya, tahun lalu, Puskesmas Sedati sudah dilakukan assesment dan Feasibility Study (FS) atau uji kelayakan studi untuk menjadi rumah sakit tipe D. Proses tersebut penting untuk memastikan kelayakan untuk peningkatan status.

"Sudah, Review FS sudah dilakukan," ungkapnya singkat.

Setelah dilakulan FS, Puskesmas Sedati dianggap layak. Karena sesuai dengan Peraturan Pemerintah

● Ke Halaman 10

CS Diposkan dengan CamScanner



Usulkan Anggaran...

nomor 48 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kerumahsakititan diketahui minimal luas lahan untuk rumah sakit tipe D adalah 2.000 meter persegi.

CS Diposkan dengan CamScanner



Rumah sakit tipe D harus memiliki minimal 50 tempat tidur. Hal ini penting untuk memastikan kapasitas layanan kesehatan yang memadai bagi pasien.

"Kami masih menunggu dikedoknya anggaran," tutupnya. (sai/vga)

Ribuan Warga Tarik Senam Bareng Subandi-Mimik

TARIK-Ribuan warga Tarik mengikuti senam bersama Subandi-Mimik Idayana di Lapangan Sebani, Kecamatan Tarik, Minggu (27/10).

Tak hanya senam, warga Tarik dan sekitarnya juga dihibur penyanyi dangdut papan atas, seperti Cak Sodik Monata, Brodin, Widya Sarma dan lainnya.

Subandi dan Mimik Idayana juga menyiapkan doorprize dan sembako serta makan gratis bagi warga setempat. Ketua Tim Pemenangan BAIK, Adam Rusydi juga hadir berbaur bersama warga.

Calon Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan komitmennya untuk melanjutkan pembangunan di wilayah Sidoarjo Barat. Termasuk di Kecamatan Tarik akan dibangun rumah sakit tipe c.

"RSUD tipe C ini untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, karena selama ini akses untuk ke rumah sakit masih banyak ke daerah sebelah," kata Subandi.

Kenapa harus ada rumah sakit? Pasangan calon BAIK ini



MENYEHATKAN: Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi-Mimik Idayana dalam kegiatan senam.

ingin ada pemerataan pembangunan, karena sekarang biaya kesehatan gratis. Subandi ingin warga yang berobat cukup dengan KTP tanpa biaya alias gratis.

"Nanti tidak ada lagi alasan untuk warga tidak bisa berobat, kalau sudah rumah sakit dekat tanpa biaya apapun alias gratis," ujar Subandi yang disambut tepuk tangan ribuan warga.

Ribuan warga pun berulang kali menyampaikan yel-yel

Subandi-Mimik. Mereka juga meminta Subandi melanjutkan pembangunan betonisasi jalan yang manfaatnya sudah dirasakan oleh warga.

Tanpa ragu, pasangan calon BAIK yang didukung Prabowo Subianto memastikan betonisasi akan terus lanjut di Sidoarjo Barat. Karena kawasan Sibar sangat berpotensi menjadi kawasan industri yang dapat menarik banyak tenaga kerja baru. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

Relawan Sidoarjo Barat Deklarasi Dukung Mas Iin-Abah Edy

KOTA-Dukungan terus mengalir ke pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (SAE). Paslon nomor urut dua itu kali ini mendapat dukungan dari relawan kawasan Sidoarjo Barat (Sibar).

Dukungan itu ditunjukkan dengan mendirikan Posko Relawan Sedulur SAE Sibar. Posko diresmikan langsung oleh calon Bupati Achmad Amir Aslichin, Sabtu (26/10) sore.

Ratusan warga berdatangan ke posko untuk melihat langsung calon bupati mereka. Calon Bupati Achmad Amir Aslichin yang akrab disapa Mas Iin juga terlihat ganyeng ngobrol dengan relawan dan warga yang hadir.

Koordinator Relawan Sedulur SAE Sibar, Imron Rosyadi mengatakan, Posko Relawan Sedulur SAE Sibar didirikan untuk mengakomodir dukungan warga ke Mas Iin dan Abah Edy. Pihaknya juga sekaligus mendeklarasikan dukungan untuk memenangkan paslon SAE dalam pilkada Sidoarjo 2024.

"Jumlah relawan terus bertambah karena keinginan kuat untuk memenangkan Mas Iin dan Abah Edy di Pilkada 27 November nanti," tegasnya.

Dia mengungkapkan, program-program yang menjadi visi dan misi Mas Iin-Abah Edy sangat relevan untuk warga dan bisa memajukan Kabupaten Sidoarjo. Karena itu relawan akan terus ikut bersama-sama menggaungkan dan mengkampanyekan program realistik tersebut ke warga di kawasan Sidoarjo Barat.

"Warga Sibar sangat antusias memberikan du-



KOMITMEN: Relawan Sidoarjo Barat Deklarasi mendukung paslon SAE.

kungan ke paslon SAE," ucapnya.

Calon Bupati Sidoarjo Mas Iin sangat mengapresiasi dukungan yang diberikan Relawan Sedulur SAE Sibar. Hal itu menjadi penyemangatnya untuk terus memberikan pengabdian ke warga Sidoarjo. (dik/vga)

CS Diposkan dengan CamScanner

Baik Gelar Senam Bareng Warga Tarik

SIDOARJO - Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Subandi-Mimik Idayana (Baik) mengikuti kegiatan senam bareng bersama warga di Kecamatan Tarik kemarin (27/10) pagi.

Selain diikuti ribuan warga, sederet artis populer Jawa Timur juga memeriahkan acara tersebut. Di antaranya, Cak Sodik Monata dan Brodin. Tak hanya itu, duet Baik juga membagikan *door prize*, sembako, hingga makanan gratis bagi warga setempat.

Dalam kegiatan tersebut, cabup Subandi kembali menyampaikan komitmennya. Salah satunya adalah pengembangan wilayah Sidoarjo Barat, mulai membangun sarana kesehatan berkualitas



DOK TIM BAIK

MERIAH: Duet Subandi-Mimik Idayana dalam senam bersama warga di Kecamatan Tarik kemarin (27/10).

hingga betonisasi jalan-jalan di wilayah barat. "Karena Sidoarjo sangat berpotensi menjadi kawasan industri yang dapat menarik banyak tenaga kerja baru," katanya.

Sementara itu, cawabup Mimik Idayana mengaku sudah menyiapkan program bantuan modal usaha untuk UMKM, terutama bagi pelaku usaha perempuan. (uzi/ris)

Jawa Pos

Sae Dirikan Posko Relawan di Sidoarjo Barat

SIDOARJO - Posko relawan pemenangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (Sae) terus bertambah.

Terakhir, para Relawan Sedulur Sae mendirikan posko baru di wilayah Sidoarjo Barat. Cabup Achmad Amir Aslichin meresmikan langsung posko yang difungsikan untuk mengakomodasi dukungan sekaligus menyerap aspirasi.

Mas Iin, sapaan Achmad Amir Aslichin, mengapresiasi dukungan yang terus bertambah, termasuk dari Relawan Sedulur Sae di Sidoarjo Barat. Dia mengatakan, visimisinya memang diperuntukkan kesejahteraan warga. Diperbanyak oleh Subbag Persidangan,



DOK TIM SAE

BERTAMBAH: Achmad Amir Aslichin saat meresmikan posko relawan Sidoarjo Barat pada Sabtu (26/10) lalu.

"Salah satunya program dana dusun Rp 300 juta hingga Rp 500 juta per tahun. Sehingga, ada jaminan setiap dusun bisa mengusulkan program dan menyampaikan aspirasi untuk

pembangunan di dusunnya," ucapnya.

Dia juga berjanji menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di setiap daerah. (uzi/ris)

Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Jawa Pos

Angkat Pesan Gender Bukan Penghalang Seseorang Jadi Pemimpin

Film berjudul *14 Days of May* garapan siswa SMP Al Falah Darussalam Sidoarjo berhasil meraih penghargaan Secondary Panasonic Award. Film yang mengangkat tema kesetaraan gender itu mengalahkan peserta dari 15 negara lainnya.

FIRMA ZUHDI, Sidoarjo

DI hadapan para juri, 11 siswa SMP Al Falah Darussalam Sidoarjo menceritakan film pendek *14 Days of May* yang mereka buat. Beberapa murid secara bergantian menjelaskan pesan yang disampaikan dalam film

tersebut. Selepas presentasi, mereka dinobatkan sebagai peraih penghargaan Secondary Panasonic Award dalam kompetisi film pendek internasional Kids Witness News (KWN) Global Summit 2024.

► Baca *Angkat...* Hal 23



JUARA:
Tim SMP Al Falah Darussalam Sidoarjo mempresentasikan film *14 Days of May* buatan mereka saat diundang ke Synergy Room PT Panasonic Gobel Indonesia, Sabtu (26/10) malam.

SMP AL FALAH DARUSSALAM UNTUK JAWA POS

Jawa Pos

Angkat Pesan Gender Bukan Penghalang Seseorang Jadi Pemimpin

Sambungan dari hal 13

Guru pendamping SMP Al Falah Titik Nur Mujiati mengatakan, para siswa bersaing dengan murid-murid dari 15 negara lain yang turut berpartisipasi dalam kompetisi tersebut. "Kami mewakili Indonesia di pentas dunia, bersaing dengan pelajar dari negara-negara lainnya," ucapnya.

Menurut Titik, film *14 Days of May* itu bertema kesetaraan gender. Durasinya 5 menit. Film tersebut mengisahkan seorang murid perempuan yang bercita-cita menjadi ketua OSIS. "Awalnya banyak yang meragukannya karena perempuan," tutur Titik.

Film besutan Rayyan Firstliano serta diperankan oleh Ghani, Roa, Zahra, Keysha, Shafa, Kiran, Rama,

Maira, Abel, dan Aisyah sebagai tokoh utamanya itu mengangkat pesan bahwa gender bukanlah penghalang bagi seseorang untuk menjadi pemimpin dan membawa perubahan. "Film ini kami buat untuk menyuarakan bahwa anak perempuan bisa berprestasi dan memimpin tanpa harus dibatasi," terang Titik.

Proses pembuatan film ini berlangsung sejak 30 Juli 2024. Setelah menerima pelatihan dasar perfilman dari PT Panasonic, siswa-siswi SMP Al Falah mulai mengembangkan ide dan menulis naskah. Selepas skrip mereka dinyatakan lolos seleksi, syuting berjalan pada akhir Juli lalu. Pembuatan film itu melibatkan 11 siswa yang bertugas sebagai pemain,

kru, dan editor.

Saat pembuatan film, mereka mendapatkan banyak tantangan. Mulai mengulang adegan yang salah hingga proses editing yang memakan waktu. Tapi, hambatan itu sukses mereka taklukkan. "Ini pengalaman berharga bagi kami. Banyak yang harus dipelajari, terutama bagaimana membangun cerita dan mengolah gambar," ujar *leader* tim, Rayyan.

Selain kualitas film yang memang jempolan, pemaparan tim di depan dewan juri Jepang menjadi nilai plus. Sebab, mereka mengenakan pakaian adat khas Cak dan Ning sebagai simbol budaya Indonesia yang beragam. Dalam sesi itu, mereka menjelaskan konsep film, pesan moral, dan proses kreatif yang dilalui.

Dewan juri memberikan apresiasi tinggi atas usaha tim ini dalam menyampaikan isu sosial secara kreatif. Menurut Titik, penghargaan Panasonic Award yang diraih tim SMP Al Falah Darussalam itu menjadi bukti bahwa karya anak muda Indonesia mampu bersaing di dunia internasional.

Perjalanan SMP Al Falah Darussalam belum berakhir. Selanjutnya, film *14 Days of May* akan berlaga di Jepang bersama para pemenang dari negara lain. Titik mengungkapkan, karya itu tak hanya menjadi pembuktian, tetapi juga diharapkan bisa menginspirasi generasi muda untuk percaya bahwa kreativitas dan keberanian berpendapat bisa menciptakan perubahan. (*/c19/aph)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RSUD Sedati Butuh Dana Rp 60 Miliar

Jadikan Puskesmas sebagai Rumah Sakit Tipe D

SIDOARJO - Pemkab melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo segera mendirikan RSUD di Sedati. Di mana, bangunan puskesmas di kecamatan itu bakal berubah menjadi rumah sakit tipe D.

Tahap pendirian RSUD di Sedati juga sudah berlangsung. Pembuatan *feasibility study* (FS) atau studi kelayakan sudah selesai. Anggarannya juga sudah diusulkan, nilainya mencapai Rp 60 miliar.

"Persiapannya sudah lama. Pembangunannya diusulkan tahun depan. Kebutuhan anggarannya sudah diajukan ke DPRD," kata Kabid Pelayanan Dinkes

Peraturan Pemerintah 48/2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kerumahsakitannya," katanya.

Aspek kelayakan yang bisa terpenuhi itu, antara lain, terkait luas lahan puskesmas minimal 2.000 meter persegi, ketersediaan tempat tidur 50 unit, hingga memiliki dua tenaga spesialis dari empat bidang layanan kesehatan (spesialis penyakit dalam, kebidanan, bedah, dan anak).

Untuk menunjang pembangunan dan penyediaan fasilitas tambahan lainnya agar bisa menjadi rumah sakit tipe D, Dinkes Sidoarjo mengusulkan anggaran pembangunan sebesar Rp 60 miliar. Nantinya, RS tipe D itu dibangun di lahan bangunan puskesmas lama.

Meski demikian, dinkes memastikan Puskesmas Sedati

Sidoarjo Danang Abdul Ghani.

Sesuai dengan konsep yang sudah disusun, nantinya RSUD Sedati diproyeksikan menjadi fasilitas kesehatan bagi warga di wilayah utara, yakni Sedati, Buduran, Gedangan, hingga Waru.

Dia menjelaskan, dari hasil kajian yang sudah dilakukan, rencana menaikkan status Puskesmas Sedati menjadi RS tipe D sudah memenuhi syarat. "Sudah memenuhi berdasar

tetap dioperasikan sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)." Jadi, puskesmas tetap memberikan layanan. Nantinya ditempatkan di samping rumah sakit," ujarnya.

Sebelumnya, pada 2023, Dinkes Sidoarjo membuat FS terhadap tiga puskesmas di wilayah utara dan selatan untuk jadi RS tipe D. Selain Puskesmas Sedati, ada Puskesmas Taman dan Puskesmas Porong. (eza/ris)

CS Dipukul dengan CamScanner

Jawa Pos

Sudah Doyong dan Uzur, Pagar Pendopo Direhab

SIDOARJO - Sejak lama, kondisi pagar yang mengelilingi Pendopo Delta Wibawa memprihatinkan. Tak hanya doyong dan miring, besi penyangganya juga banyak yang copot dan berkarat. Belum lagi, wajahnya juga kusam karena lama tak dibenahi.

Kini, wajah pagar bangunan yang berada di kompleks Alun-Alun itu mulai dibenahi. Proyek perbaikan sudah berlangsung dengan target selesai sebelum akhir tahun.

"Saat ini sedang proses perbaikan. Tidak hanya yang di depan, tetapi seluruh pagar kelilingnya, dari sisi timur sampai barat," jelas Asisten Bidang Perencanaan dan Pembangunan Pemkab Sidoarjo M. Makhmud.

Pada perbaikan ini, seluruh pagar diganti baru, baik di sisi selatan di Jalan Cokronegoro maupun di sisi barat di



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

SUDAH JALAN: Bagian depan pagar Pendopo Delta Wibawa saat ini sudah dipasang penutup. Seiring dimulainya proyek perbaikan pagar.

Jalan Sultan Agung. Anggaran perbaikannya menghabiskan sekitar Rp 1 miliar.

Selain pagar, salah satu bangunan di area pendopo diperbaiki. Lokasinya di dalam pagar sisi timur atau di bagian timur pendopo. Kondisinya juga sudah rusak. "Jadi, yang diperbaiki adalah yang kondisinya sudah memprihatinkan," jelasnya.

Makhmud mengatakan, perba-

ikan saat ini berjalan sesuai jadwal. "Bulan depan seluruh perbaikannya sudah selesai," katanya.

Kondisi pagar pendopo sudah tidak layak. Baik besinya maupun fondasinya, terutama di bagian depan sisi timur di Jalan Cokronegoro. Paling parah adalah pagar di sisi selatan; selain sudah doyong, catnya juga sudah mengelupas. Belum lagi, besinya banyak yang copot dan berkarat. (uzi/ris)

CS Dipukul dengan CamScanner

Jawa Pos

TERUS HADIR DI MASYARAKAT, PEMKAB MELALUI DINAS PUBM DAN SDA TINGKATKAN JARINGAN IRIGASI



Sidoarjo, Pojok Kiri

Di Kecamatan Candi ada peningkatan jaringan irigasi primer yang di kerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (Dinas PUBM dan SDA), Anggarannya bersumber dari APBD, karena hal tersebut sesuai Misi Pembangunan Kabupaten Sidoarjo sesuai Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 salah satunya ialah Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial secara merata dengan didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai baik di lingkungan perkotaan dan Pedesaan dengan tujuan Meningkatkan Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.

Peningkatan Jaringan Irigasi tersebut tentunya dapat apresiasi Dari masyarakat karena sebelumnya jaringan Irigasi tersebut bangunannya banyak yang rusak, sehingga penangkapan air yang Mengalir Ke jaringan irigasi Kurang Maksimal, oleh karena itu di lakukan peningkatan oleh pemkab melalui Dinas

PUBM dan SDA, sehingga infrastuktur tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi warga sekitar dalam

upaya meminimalisir genangan Air.

Salah satu warga memberikan apresiasi terhadap peningkatan jaringan irigasi tersebut, dia mengatakan "Kita tentunya berterimakasih kepada pemerintah daerah melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM dan SDA) hadir dengan rencana Strategis untuk mengatasi permasalahan yang ada di sidoarjo Khusus nya banjir, berbagai upaya yang sudah di lakukan oleh pemkab mulai dari Normalisasi, Peningkatan/pemeliharaan Jaringan Irigasi, pembuatan sodetan pembuangan air sampai pembangunan rumah pompa, Kalau jaringan irigasi di tingkatkan maka harapan kita genangan air bisa di cegah, walaupun sampai merendam ke pemukiman di harapkan cepat surut" Katanya Sabtu (26/10).

Dari Pantauan Pojok Kiri Peningkatan/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Primer terus di kebut dan dalam waktu Dekat sudah rampung, karena dalam pekerjaannya di tunjang dengan penyediaan tenaga, bahan (material) dan alat-alat bantu yang dibutuhkan untuk bekerja agar mendapatkan hasil pekerjaan yang baik dan maksimal. (Nang)

CS Dipotret dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Crew Helikopter Panther HS-1306

Ikuti Latihan Jelang Pratugas Konga TNI Satgas MTF Unifil

SIDOARJO - Latihan Pratugas Satuan Tugas Maritime Task Force (MTF) TNI Kontingen Garuda XX-VIII-P UNIFIL akan dimulai pekan depan, crew Helikopter AS 565 MBe Panther HS-1306 dari Skadron Udara 100 Wing Udara 2 Puspenerbal terus berlatih mematangkan persiapan untuk turut melaksanakan misi perdamaian dunia, Sabtu (26/10/24).

Helikopter AS 565 MBe Panther HS-1306 terbang dari Apron Heli Skadron 100 Wing Udara 2, Lanudal Juanda, menuju geladak helikopter di KRI Sultan Iskandar Muda yang nantinya akan berlayar ke perairan Laut Jawa untuk mempersiapkan personel dan alutsista menghadapi misi di Lebanon.

Dalam latihan ini, Helikopter AS 565 MBe Panther dengan registrasi HS-1306 dari Skadron Udara 100 Wing Udara 2 Puspenerbal turut ambil bagian bersama KRI Sultan



Crew Helikopter Panther HS-1306 TNI AL Puspenerbal latihan jelang Pratugas ke Konga, Sabtu (25/10/24)

Iskandar Muda.

Latihan yang melibatkan personel helikopter yang terdiri dari

Kapten Laut (P) Arif Heri, Kapten Laut (P) Ardy Paath, Lettu Laut (P) Langgeng, dan Lettu Laut (P/W)

Tuffa telah melewati serangkaian persiapan termasuk peninjauan yang dilaksanakan langsung oleh Staf Operasi Markas Besar TNI AL dalam beberapa hari sebelumnya.

Mayor Laut (P) Kuswoyo, Komandan Skadron Udara 100 Wing Udara 2 Puspenerbal, menyampaikan bahwa Helikopter Panther HS-1306 telah terbukti handal dan tangguh, terutama saat digunakan dalam misi MTF sebelumnya di Lebanon pada masa pandemi Covid-19.

"Helikopter Panther ini telah membuktikan kemampuannya, baik dalam operasi pengawasan maupun evakuasi, dan akan kembali menjadi tulang punggung misi MTF mendatang," ujarnya Minggu (27/10/24).

Latihan pratugas ini(kemarin) dirancang untuk memastikan kesiapan operasional alutsista dan kemampuan personel dalam menghadapi berbagai situasi yang mungkin dihadapi di area operasi

di Lebanon.

Komandan Wing Udara 2 Puspenerbal, Kolonel Laut (P) Adam Firmansyah, menegaskan bahwa personel yang mengikuti latihan ini akan menggantikan Satgas MTF XXVIII-O UNIFIL yang saat ini masih bertugas di Lebanon bersama KRI Diponegoro.

"Kami percaya, personel yang telah berlatih dengan baik ini akan mampu meneruskan tugas dengan dedikasi dan profesionalisme tinggi di Lebanon untuk perdamaian Dunia," ungkapnya.

Pratugas ini lanjutnya, mencakup serangkaian latihan sebagai bagian dari persiapan komprehensif sebelum keberangkatan ke Lebanon.

"Melalui latihan ini, seluruh personel dan alutsista diharapkan dapat menghadapi tantangan yang akan dihadapi di medan penguasaan internasional tersebut nanti," harapnya. • Loe

CS Dipotret dengan CamScanner

DUTA



Nadiah, enumerator dari Kecamatan Jabon, yang menuju ke lokasi usaha mikro, harus naik perahu menyeberangi sungai Porong.

Nadiah saat mendata pelaku usaha mikro di dusun terpencil yang berjualan makanan minuman.

Tantangan Enumerator Sidoarjo yang Mendata Pelaku Usaha Mikro di Wilayah dusun Terpencil

Sidoarjo, Bhirawa

Setiap Enumerator atau petugas pendata lapangan untuk pelaku usaha mikro yang ada di Kabupaten Sidoarjo, saat bertugas di lapangan, bermacam-macam tantangan dan hambatan yang harus dihadapi.

Namun, yang dijalani oleh Nadiah Kalmatus Sadiyah, 40 tahun, ibu 4 anak, asal dusun Kupang Kidul RT 03/RW 04, Desa Kupang Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo ini cukup berkesan.

Meski demikian, target 300 pelaku usaha mikro yang harus ia data, di Desa Kupang dan Desa Jemirahan, optimis akan bisa ia selesaikan pada pertengahan Bulan November 2024 ini.

Dari 7 enumerator di Kecamatan Jabon, kebetulan ia mendapat medan yang paling sulit. Selain sulit medan lokasi, juga sulit signal internet. Sehingga sulit untuk melaporkan hasil pendataan usaha mikro.

Misalnya di Blok Tegalsari dusun Tanjungsari Desa Kupang. Untuk bisa ke lokasi, ibu 4 anak ini harus menyeberang dengan naik perahu. Kalau pasang air pasang dari laut, sangat membahayakan. Sebab arusnya deras sekali.

Jalan yang harus ia tempuh kesana, juga masih jalan setapak, berupa tanah liat, yang masih belum diaspal. Plat nomor sepeda motornya, pernah sampai lepas, karena jalannya berbatu-batu.

Sampai ke lokasi pun, kadang ia tidak bisa ketemu, pelaku usaha mikro yang harus ia data. Karena mereka sering ke tambak mencari ikan. Se-

hingga kadang harus didatangi lagi pada sore harinya.

"Ada tetangga yang baik hati meminjamkan wifi, sehingga saya bisa mengirimkan laporan," kata Diah, panggilan akrab dari kader kesehatan di dusun Kupang kidul itu.

Istri kepala dusun itu menceritakan setiap hari untuk melakukan pendataan pelaku usaha mikro, dirinya berangkat dari rumah pukul 06.00 WIB. Sebab kalau terlalu siang, khawatir mereka yang akan didata, tidak ada lagi di rumah.

"Saya kadang janji ketemu dengan mereka pada malam hari, sebab siangnya mereka gak ada di rumah," katanya.

Untung sang suami penuh pengertian. Apa yang dijalani oleh Nadiah tersebut, mendapat dukungan. Demikian juga anak anaknya.

"Saya merasa sanggup dan semangat bisa menyelesaikan target pendataan usaha mikro ini," katanya.

Di Blok Tegalsari dusun Tanjungsari ini, kata Nadiah, banyak warganya yang mengolah ikan segar dari tambak. Ikan bandeng diolah menjadi presto dan otak otak.

Pesanan mereka sebenarnya ramai, tapi hanya terbatas di sekitar desa mereka saja. Mereka ingin yang pesan bisa semakin luas dari desa mereka.

"Warga yang menjual makanan dan minuman juga ada, tetapi mereka men-

gaku sepi," lanjut Nadiah.

Menurut pengakuannya juga, disana masih ada pelaku usaha mikro yang tidak mau didata. Padahal ia sudah membawa surat izin dari Camat dan kepala dusun setempat.

Mereka menganggap dirinya tukang ijon atau nawari pinjaman online. Dirinya datang kedua kali, mereka tetap saja tidak mau didata.

"Meski demikian saya tetap optimis, target pada 19 November akan bisa saya selesaikan, saya tetap semangat," katanya.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024 ini, memfasilitasi para enumerator dan koordinator enumerator, untuk melakukan pendataan secara lengkap pada KUKM di Kabupaten Sidoarjo.

Untuk enumerator atau petugas lapangan ada sebanyak 300 orang dan koordinator enumerator sebanyak 150 orang. Mereka akan melakukan pendataan pada KUMKM di Kabupaten Sidoarjo, mulai Bulan Agustus, September dan Oktober 2024.

Baik enumerator dan koordinator enumerator sama-sama telah diberikan Bimtek, pada sekitar Bulan Agustus 2024.

Kepala Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Sidoarjo, M.Edi Kurniadi ST MT, menyampaikan kegiatan Bimtek tersebut program dari Pusat, Kementerian Koperasi dan UKM.

Tujuannya untuk mendata kembali keberadaan koperasi dan UKM di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024 ini. KUMKM di Kabupaten Sidoarjo yang harus didata kembali pada tahun 2024 ini ada sebanyak 90 ribu.n [kus.adv]



Foto, Calon Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin- Dan Kordinator Pendukung

SIDOARJO – Dukungan terus mengalir ke pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (SAE). Paslon nomor urut dua itu kali ini mendapat dukungan dari relawan kawasan Sidoarjo Barat (Sibar).

Dukungan itu ditunjukkan dengan mendirikan Posko Relawan Sedulur SAE Sibar. Posko diresmikan langsung oleh calon Bupati Achmad Amir Aslichin, Sabtu (26/10) sore.

Ratusan warga berdatangan ke posko untuk melihat langsung calon bupati mereka. Calon Bupati Achmad Amir Aslichin yang akrab disapa Mas lin juga terlihat ganyeng ngobrol dengan relawan dan warga yang hadir.



Calon Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin- Bersama Pendukung



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Koordinator Relawan Sedulur SAE Sibar, Imron Rosyadi mengatakan, Posko Relawan Sedulur SAE Sibar didirikan untuk mengakomodir dukungan warga ke Mas lin dan Abah Edy. Pihaknya juga sekaligus mendeklarasikan dukungan untuk memenangkan paslon SAE dalam pilkada Sidoarjo 2024.

“Jumlah relawan terus bertambah karena keinginan kuat untuk memenangkan Mas lin dan Abah Edy di Pilkada 27 November nanti,” tegasnya.

Dia mengungkapkan, program-program yang menjadi visi dan misi Mas lin–Abah Edy sangat relevan untuk warga dan bisa memajukan Kabupaten Sidoarjo. Karena itu relawan akan terus ikut bersama-sama menggaungkan dan mengkampanyekan program realistis tersebut ke warga di kawasan Sidoarjo Barat.

“Warga Sibar sangat antusias memberikan dukungan ke paslon SAE,” ucapnya.

Calon Bupati Sidoarjo Mas lin sangat mengapresiasi dukungan yang diberikan Relawan Sedulur SAE Sibar. Hal itu menjadi penyemangatnya untuk terus memberikan pengabdian ke warga Sidoarjo.

“Semangat relawan SAE Sibar yang sangat luar biasa ini akan kita wujudkan untuk meraih kemenangan dalam Pilkada 2024 ini,” ucap Mas lin diamini oleh ratusan relawan yang hadir.



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Dukungan Mas Lin Terus Mengalir Dari Masyarakat Sidoarjo

Mantan anggota DPRD Sidoarjo dan DPRD Jatim ini mengungkapkan, program yang menjadi visi misinya memang diperuntukkan untuk kesejahteraan warga Sidoarjo. Salah satunya program dana dusun Rp 300 juta-Rp 500 juta per tahun.

“Melalui program tersebut ada jaminan setiap dusun boleh mengusulkan program dan menyampaikan aspirasi untuk pembangunan di dusunnya,” ucap lulusan The University of Melbourne, Australia itu.

Dia menegaskan, saat dirinya dan Abah Edy dipercaya memimpin Sidoarjo lima tahun ke depan, berbagai permasalahan yang ada di dusun akan diselesaikan.

“Tugas eksekutif ya membuat solusi menyelesaikan permasalahan yang ada di setiap daerah. Itu nanti tugas kami saat terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo,” ucapnya.

Menurutnya, dengan integritas, kemampuan, dedikasi dan kapabilitas yang dimiliki oleh paslon SAE, akan bisa mewujudkan pembangunan yang merata untuk kesejahteraan warga Kota Delta.

“Komitmen kami sangat kuat untuk bersama-sama membangun Sidoarjo agar semakin maju,” pungkasnya. (Gus Met)



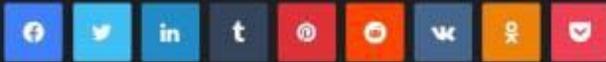
INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Zakaria Dimas Resmi Jabat Ketua DPD Nasdem Sidoarjo

bidik · 5 jam ago

0 64 1 minute read



Ketua DPW Nasdem Jatim, saat ambil sumpah jabatan ketua DPD Sidoarjo. (Foto: Teddy Syah/Bidiknasional.com)

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Nasdem Sidoarjo akhirnya memiliki ketua dan pengurus baru. Di bawah kepemimpinan **Zakaria Dimas Pratama** yang menggantikan ketua sebelumnya. Pengurus baru ini, resmi dilantik Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Nasdem Jawa Timur Lita Machfud Arifin, di Sun Hotel, Pada Minggu (27/10/2024).

Usai melakukan pelantikan, Ketua DPW Nasdem Jatim Lita Machfud Arifin, dalam sambutannya berpesan kepada para kader, pengurus dan para caleg terpilih di Pemilu 2024 agar bekerja keras untuk memenangkan calon kepala daerah yang diusung partai Nasdem, paslon no urut 2 (Amir Aslichin – Edi Widodo).

"Harapan saya kepada ketua dan pengurus baru DPD Partai Nasdem Sidoarjo. Untuk memaksimalkan dukungannya terhadap capub Sidoarjo yang kita usung," ujar Anggota DPR RI terpilih Dapil Jawa Timur I (Surabaya – Sidoarjo) itu.



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Ketua DPW Nasdem Jatim Lita, saat sambutan. (Foto: Teddy Syah/Bidiknasional.com)

Lanjut, Lita juga menargetkan untuk 10 Tahun kedepan, Kabupaten Sidoarjo harus dipimpin oleh kader dari Partai Nasdem Sidoarjo.

Ia menggambarkan, jika kedepan apabila Dimas (Ketua DPD Nasdem Sidoarjo) menjadi Bupati Sidoarjo, akan cocok dan lebih maju jika dipimpin olehnya. Menurut Lita, Dimas sebagai pemuda yang miliki pribadi yang tegas. Sehingga cocok apabila menjabat sebagai Bupati Sidoarjo 2034-2039.

"Kalau sekarang kita maksimalkan dukung SAE, untuk sepuluh tahun lagi, gantian SAE yang dukung mas Dimas maju sebagai Bupati" jelas Lita

Sementara itu dalam kesempatan yang sama, ketua DPD Partai Nasdem Zakaria Dimas, dalam sambutannya menjelaskan target kedepannya setelah menjabat sebagai ketua baru.



Lita Machfud dan Amir Aslichin, berpose no urut 2. (Foto: Teddy/Bn.com)

Ia menargetkan, pada pemilu 2029 mendatang, untuk kursi DPRD Sidoarjo ini, setiap dapil harus ada perwakilan Partai Nasdem yang jadi. Dimas akan memilih tiap kader di Dapil Sidoarjo yang terbaik di wilayahnya.

"Meski saat ini Partai Nasdem Sidoarjo baru memiliki 2 kursi di DPRD Sidoarjo, untuk Pemilu 2029 mendatang, kita haru tambah kursi" ucap Dimas

"Saya akan cek program para kader di setiap dapil di Sidoarjo, yang jelas haru bermanfaat di wilayahnya" lanjutnya

"Namun, saat ini kita fokus dulu untuk maksimalkan dukungan terhadap pasangan SAE dalam memenangi Pilkada Sidoarjo" tandasnya. (Ted)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Politik

Masa Kampanye Pilkada sudah Sebulan, Jubir Paslon BAIK: Pasangan Ideal Pimpin Sidoarjo



Jurnalists : Setyawan - Editor : Ahmad
26/10/2024

4,294



Salah satu jubir pasangan Subandi-Mimik, Nanang Haromain. (Eko Setyawan/Kabarterdepan.com)

Sidoarjo, Kabarterdepan.com – Masa kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024 sudah berlangsung sebulan, sejak 25 September 2024, lalu.

Di Sidoarjo, terdapat dua paslon yang mengarungi kontestasi pemilu. Salah satunya, pasangan Subandi-Mimik yang mengusung jargon BAIK

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sejak penetapan nomor urut, dan paslon BAIK mendapatkan nomor urut 1 itu, tim pun bergegas memantapkan visi-misi BAIK. Juga, telah menunjuk tiga orang juru bicara (jubir): mensosialisasikan berbagai program kerja BAIK.

Salah satu jubir paslon BAIK Nanang Haromain menyampaikan sepanjang masa kampanye, pasangan BAIK tak pernah lelah terjun langsung menyapa masyarakat, di berbagai lapisan.

Tekad pasangan Subandi-Mimik untuk membawa arah Kabupaten Sidoarjo untuk lebih baik itu begitu kuat. Yang sebagian itu dibuktikan secara nyata, melalui program pemerintahan yang tentu bersinggungan langsung dengan masyarakat.

Nanang mencontohkan, program untuk kesejahteraan masyarakat, misalnya terkait layanan kesehatan. Bahwa, Cabu Sidoarjo Subandi, dalam kurun waktu cukup singkat: hanya 4 bulan menjabat sebagai Plt Bupati Sidoarjo, mampu menorehkan prestasi dari pemerintahan pusat, yang diberikan Wakil Presiden Maruf Amin terkait UHC Award.

“Nah, ini bukan bicara lagi, tapi sudah dibuktikan. Begitu juga dengan harapan lain untuk arah Sidoarjo ke depan, itu akan jadi nyata, jika pasangan Subandi-Mimik diberi kesempatan memimpin Sidoarjo,” katanya, Jumat (25/10/2024).

Selain itu, pasangan BAIK merupakan pasangan lengkap, dengan kehadiran sosok perempuan sebagai Calon Wakil Bupatinya. Yang sejauh ini belum pernah melibatkan keterwakilan perempuan dalam memimpin Kota Delta (sebutar Kabupaten Sidoarjo).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Menurutnya, sosok Mimik Idayana sudah terbukti, selain sebagai wujud keterwakilan perempuan, juga terkenal sebagai seorang yang berjiwa sosial tinggi: kepeduliannya terhadap masyarakat Kota Delta.

Bahkan, hal tersebut, Mimik lakukan jauh sebelum dirinya terpilih sebagai wakil rakyat melalui Partai Gerindra: jiwa kepeduliannya terus dilanjutkan dengan tak mengambil gaji sebagai anggota DPRD Sidoarjo, ini untuk kegiatan sosialnya.

“Bu Mimik menjadi calon perempuan. Sidoarjo akan membutuhkan sosok pemimpin perempuan itu. Karena yang bisa merangkul persoalan perempuan ya perempuan itu sendiri,” terangnya.

“Tentunya, pasangan Subandi-Mimik akan menjadi pasangan yang idel untuk membawa Sidoarjo lebih baik lagi,” tambahnya.

Nanang menambahkan, selama sebulan mengaurngi masa kampanye itu, pihaknya telah menerima sejumlah masukan terkait elektabilitas pasangan BAIK. Baik dari pihak internal, maupun sejumlah eksternal dari lembaga survey.

Bahwa, elektabilitas pasangan Subandi-Mimik masih unggul, mencapai 55 persen. Menjadi motivasi tim untuk menjaga dan meningkatkan simpati masyarakat tetap memilih pasangan bernomor urut 1, hingga masa pencoblosan 27 November 2024, mendatang.

■ “Itu menjadi bukti, akan penerimaan masyarakat terhadap Pak Subandi dan Bu Mimik, positif. Kami akan terus meningkatkan itu, dalam sisa masa sebulan kampanye ini, hingga masa pemilihannya nanti,” pungkasnya. (*)